

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterkaitan isi teks buku dongeng bilingual bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ dengan enam judul buku tersebut, diketahui bahwa isi teks dari keenam judul buku mencerminkan nilai pendidikan karakter. Pada buku berjudul “Saat Beruang Mengantre Panjang (*When Bears Get Long Queue*)” mencerminkan nilai pendidikan karakter diantaranya religius, jujur, disiplin, rasa ingin tahu, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab. Kemudian yang mencerminkan nilai pendidikan karakter dalam buku berjudul “Sepatu Impian Panda (*Panda’s Dream Shoes*)” diantaranya jujur, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, tanggung jawab. Dalam buku berjudul “Kisah Seru Kucing Lucu (*Story of Cute Cat*)” mencerminkan nilai pendidikan karakter yaitu religius, toleransi, kerja keras, mandiri, peduli sosial, dan tanggung jawab. Sedangkan dalam buku yang berjudul “Rubah Ingin Berubah (*Fox Wants to Change*)” mencerminkan nilai pendidikan karakter diantaranya yaitu jujur, kerja keras, mandiri, bersahabat atau komunikatif, dan tanggung jawab. Sementara yang mencerminkan nilai pendidikan karakter dalam buku berjudul “Rumah Impian Tupai (*Squirrel’s Dream House*)” yaitu diantaranya religius, kerja keras, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab. Buku terakhir yang berjudul “Saat Lebah Sendirian di Rumah (*When Bee Was Alone at Home*)” mencerminkan lima nilai pendidikan karakter yaitu religius, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Seperti yang sudah dipaparkan pada hasil penelitian, dari 18 nilai pendidikan karakter hanya ditemukan 13 nilai pendidikan karakter dari keenam buku dongeng bilingual. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang paling sering muncul adalah nilai karakter tanggung jawab dan mandiri. Nilai pendidikan karakter tersebut lebih banyak dibahas dalam keenam buku dongeng bilingual. Sedangkan nilai karakter yang paling sedikit ditemukan dalam keenam buku

dongeng bilingual tersebut ialah nilai karakter toleransi, disiplin, kreatif, menghargai prestasi, cinta damai, dan gemar membaca.

Selain mencerminkan nilai pendidikan karakter dalam keenam buku dongeng bilingual bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ termasuk dalam kategori alat bantu belajar yang sesuai bagi anak usia dini. Hal ini dikarenakan buku dongeng bilingual bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ terdapat semua indikator yang dikategorikan yaitu buku dongeng bilingual dapat menyampaikan pesan moral, buku dongeng bilingual dapat menghubungkan atau melengkapi pengalaman pribadi anak, buku dongeng bilingual memiliki ilustrasi atau gambar yang jelas, dan buku dongeng bilingual memiliki isi cerita yang menarik.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya keterkaitan isi teks buku dongeng bilingual Bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ terhadap nilai pendidikan karakter anak usia dini. Selain itu implikasi lainnya yaitu untuk mengetahui deskripsi relevansi buku sebagai alat bantu belajar yang dapat digunakan oleh orang tua maupun guru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, terdapat rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi kepada Orang Tua dan Guru

Orangtua dan guru dapat menggunakan keenam buku dongeng bilingual bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti sebagai mengenalkan nilai pendidikan karakter pada anak. Selain itu buku dongeng bilingual bahasa Inggris juga dapat digunakan sebagai alat bantu belajar, tujuannya untuk memberikan pengalaman belajar baru yang menarik serta menyenangkan bagi anak.

5.3.2 Rekomendasi kepada Penulis Buku

Bagi penulis buku khususnya buku cerita anak-anak diharapkan untuk dapat membuat buku cerita yang memperhatikan kelayakan isi buku, warna, desain, gambar dan ilustrasi, serta penokohan yang dipilih, aspek perkembangan, dan lebih memperhatikan kelayakan dalam segi kalimat mengingat anak usia dini memiliki

konsentrasi yang tidak seperti orang dewasa. Kelayakan tersebut sangat penting agar dapat memenuhi standar dalam kelayakan buku anak.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat dikembangkan dengan melengkapi penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya mengenai masalah yang sama, baik pada jenis penelitian yang sama maupun beda hendaknya lebih unggul terlebih dalam menganalisis suatu buku dari berbagai aspek seperti kognitif, bahasa, sosial emosional, seni, motorik, dan lain sebagainya.